

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang ikut berkembang sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Hal tersebut juga terlihat pada persaingan di industri manufaktur yang semakin memiliki persaingan yang ketat. Guna dapat bersaing dan memenangkan persaingan tersebut, perusahaan-perusahaan di industri manufaktur harus dapat meningkatkan kinerja. Apabila perusahaan dapat memenangkan persaingan maka perusahaan akan dapat mencapai tujuan perusahaan. Menurut Keown (2001:2), tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Tujuan ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi pemegang saham, namun juga akan memberikan manfaat yang terbaik bagi masyarakat di lingkungan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Dewa, 2011). Menurut Ginanjar (2013), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut di jual. Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi masa lalu dan prospek dimasa yang akan datang untuk meyakinkan pemegang saham yang diindikatori oleh rasio-rasio seperti *market book value* dan

price earning ratio (PER) (Masdar, 2008). Semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan telah memiliki kinerja yang baik. Oleh karena itu, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, diantaranya yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

Struktur modal adalah pencerminan dari perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri dari suatu perusahaan (Jusuf, 2008:3). Pada umumnya struktur modal suatu perusahaan terdiri dari utang dan modal sendiri. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Putu:2014). Dengan kata lain semakin optimal struktur modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaannya.

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset karena pertumbuhan asset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga pertumbuhan aset diyakini dapat menjadi indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu factor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Putu:2014).

Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengambilan yang dihasilkan dari penjualan dari investasi (Putu:2014). Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh

laba dari hasil penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010:115). Semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan tersebut sehingga semakin tinggi pula nilai perusahaan itu.

Telah banyak penelitian mengenai struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, antara lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar (2013) dan Putu, Gede, Ananta (2014). Ginanjar (2013) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu, Gede, dan Ananta (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini. Rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan penulis tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, dan teknik pengambilan sampel, data, dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar populasi penelitian serta aspek-aspek dari sampel perusahaan yang nantinya akan dianalisis, sedangkan analisis data terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan yang menjelaskan tentang penelitian yang berisikan jawaban atas perumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian, yang menguraikan keterbatasan

penelitian baik secara teoritik, metodologis ataupun teknis, serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait dari hasil penelitian maupun bagi pembangunan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.